

PENGARUH INFLASI, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA

INFLUENCE OF INFLATION, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON PROPERTY'S STOCK PRICE IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Ika Mustika¹, Erni Yanti Natalia²

Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam^{1,2}

Email: pb160810023@upbatam.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai adanya pengaruh inflasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan mengambil data yang memenuhi kriteria saja dalam waktu kurun 5 tahun sehingga diperoleh 115 data basis yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil pengujian *R Square* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh variabel inflasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 23,9% sedangkan sisanya sebesar 76,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate*. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perusahaan properti dan *real estate*. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perusahaan properti dan *real estate*. Sedangkan secara simultan variabel inflasi, variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Kata Kunci : Inflasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT: This research aims to obtain evidence about the influence of inflation, profitability and company size of the stock price of property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2018. Sample is done by using a purposive sampling method by retrieving data that meet only criteria within 5 years so obtained 115 base data to be used as sample research. The data analysis techniques in this research used quantitative descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis tests. The *R Square* test results in this research indicated that stock price can be explained by the inflation variable, profitability and company size by 23.9% while the rest 76.1% is explained by other variables are not include in the Research. The results of this study show that the inflation variable has no influence on the stock price property and real estate company. Variable profitability has an influence on stock price property and real estate company. Variable company size have no influence on stock price property and real estate company. While simultaneously variable inflation, variable profitability and variable company size affect the stock price in property company and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018.

Keywords: Company Size , Inflation, Profitability, and Stock Price.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian suatu negara pasar modal memiliki peran besar yang dimana pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan kegiatan perusahaan. Sumber pembiayaan tersebut dapat melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Selain itu pasar modal juga dapat menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi, namun juga tingkat risiko yang sangat tinggi. Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi para investor yang menginginkan imbal hasil jangka panjang.

Harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia sangat dipengaruhi oleh pelaku pasar yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham akan turun jika kelebihan penawaran dan kekurangan permintaan dan juga sebaliknya. Harga saham akan tinggi jika kekurangan penawaran dan kelebihan permintaan. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (Nurdin, 2015).

Banyak fenomena yang terjadi mengenai pergerakan harga saham properti dan *real estate*. Kenaikan dan penurunan harga saham tersebut sering terjadi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Banyak sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah sektor properti dan *real estate*. Seperti perusahaan sektor lain yang pada umumnya perusahaan sektor properti dan *real estate* juga mengalami fluktuasi harga saham. Beberapa perusahaan kadang mengalami kenaikan yang drastis dan sebaliknya ada yang mengalami penurunan yang sangat drastis.

Kinerja saham sektor properti masih melambat sejak awal tahun 2018, indeks properti di Bursa Efek Indonesia sudah menyusut 8,37%. Koreksi ini lebih buruk dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menyusut 6,43%. Sebagian besar saham properti yang memiliki kapitalisasi besar memang masih layu. Misalnya, harga saham Ciputra Development (CTRA) yang menyusut 14,35% sejak awal tahun. Saham Metropolitan Kentjana (MKPI) juga merosot 38,38%. Di periode yang sama, saham Summarecon Agung (SMRA) dan PP Properti (PPRO) juga melemah masing-masing sebesar 9,52% dan 21,16%. Adapun harga saham Bumi Serpong Damai (BSDE) cuma menurun tipis 1,47%. (<https://investasi.kontan.co.id>, 2018)

KAJIAN TEORI

2.1 Saham

Menurut (Nurdin, 2015) harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Secara umum semakin baik keuangan perusahaan dan semakin banyak keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham kemungkinan harga saham akan naik. Tetapi saham yang memiliki tingkat keuntungan yang baik juga bisa mengalami penurunan harga.

Menurut (Fahmi, 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu sebagai berikut :

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- 2) Keputusan perusahaan untuk memperluas usaha seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di dalam negeri maupun yang di luar negeri.

2.2 Inflasi

Menurut (Fahmi, 2015) Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan. Jika terjadi secara terus-menerus, akan berdampak semakin buruknya kondisi secara menyeluruh serta terjadi guncangan pada susunan stabilitas politik.

Indikator inflasi menurut (Bank Indonesia, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat.
- 2) Indeks Harga Perdagangan Besar merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan di suatu daerah.

2.3 Profitabilitas

Menurut (Amilin, 2015) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan menurut (Hery, 2016) :

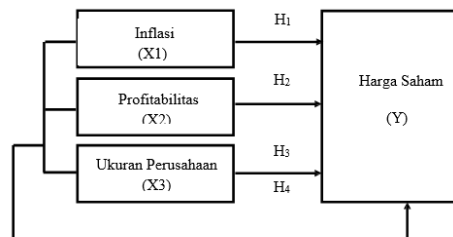
- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

2.4 Ukuran Perusahaan

Menurut (Sjahrial, 2010), bahwa ukuran perusahaan adalah perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesis atau ekstrapolasi dari tinjauan teori yang mencerminkan keterkaitan antar variabel dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah. Adapun kerangka dalam pemikiran ini dapat digambarkan melalui bagan alur berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Data Penelitian, 2019)

METODE PENELITIAN

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yaitu terdapat 53 populasi.

Pada penelitian ini sampel dan populasi yang digunakan adalah harga saham perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan metode pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling*, Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- 2) Perusahaan tidak mengalami *delisted* di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
- 3) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2018.
- 4) Laporan keuangan yang disajikan selama periode 2014-2018 dalam *currency* Rupiah.
- 5) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2018

Sehingga sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria berjumlah 23 perusahaan. Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu melakukan pencatatan dan pengolahan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari artikel, buku dan jurnal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan inflasi diperoleh melalui website www.bi.go.id.

Lokasi Penelitian dilakukan pada perusahaan jasa yang terdaftar PT. Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Batam yang beralamat Komp. Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center kota Batam dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

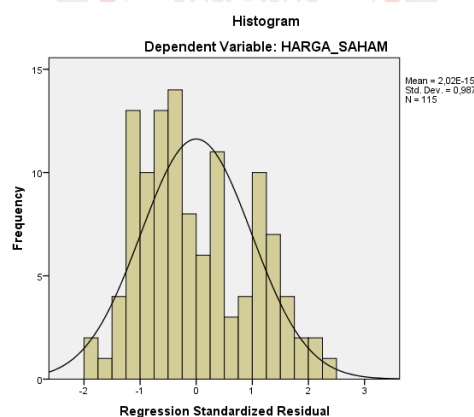
Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
INFLASI	115	,48	,92	,5961	,16593
PROFITABILITAS	115	-2,00	1,49	,4702	,64961
UKURAN_PERUSAHA AN	115	1,14	1,25	1,194 0	,02933
HARGA_SAHAM	115	1,70	4,56	2,802	,67485
Valid N (listwise)	115			1	

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

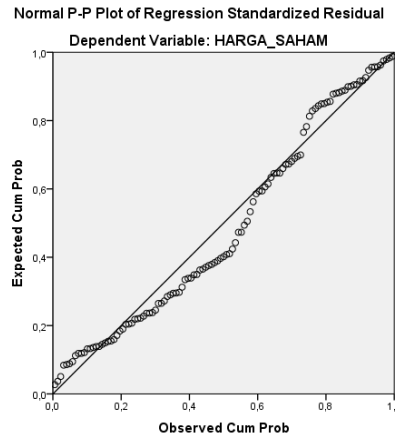
Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 23 perusahaan properti dan *real estate* dengan 5 tahun penelitian adalah sebanyak 115 Sampel (N=115). Rata-rata inflasi selama periode penelitian 2014-2018 adalah sebesar 0,5961 dengan standar deviasi sebesar 0,16593. Profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,4702 dengan standar deviasi sebesar 0,64961. Selanjutnya ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 1,1940 dengan standar deviasi sebesar 0,02933. Dan harga saham memiliki rata-rata sebesar 2,8021 dengan standar deviasi sebesar 0,67485.



Gambar 2 Bell Shaped Curve

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa data perusahaan berada di dalam kurva berbentuk lonceng. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.



Gambar 3 Bell Shaped Curve
(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa grafik normal *probability* plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,58863927
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		1,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) senilai $0,109 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	INFLASI	,930	1,07 6
	PROFITABILITAS	,853	1,17 3
	UKURAN_PERUSAH AAN	,886	1,12 9

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa inflasi memiliki *tolerance* 0,930 dan VIF 1,076. Selanjutnya profitabilitas memiliki *tolerance* 0,853 dan VIF 1,173. Dan ukuran perusahaan memiliki *tolerance* 0,886 dan VIF 1,129. Nilai *tolerance* untuk semua variabel independen $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-5,036E-015	82,879		,000	1,000
X1_Inflasi	,000	6,299	,000	,000	1,000
X2_Profitabilitas	,000	2,523	,000	,000	1,000
X3_Ukuran_Perusahaan	,000	20,538	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji diatas tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai masing-masing variabel memiliki nilai residu yang lebih besar dari alphanya yaitu $1,000 > 0,05$.

Tabel 5 Tabel hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,509 ^a	,259	,239	4563,15488	2,031

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson dalam penelitian ini sebesar 2,031 dan dapat dilihat pada tabel statistic Durbin Watson dengan menggunakan nilai signifikan 0,04 yaitu dL sebesar 1,64272, nilai du sebesar 1,74963, nilai dari 4-dL sebesar 2,35728 dan nilai 4-du sebesar 2,25037. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $du < d < 4 - du$ ($1,74963 < 2,031 < 2,25037$) yang berarti tidak terjadinya gejala autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11739,607	6574,498		1,786	,077
	X1	-419,657	213,744	-,165	-1,963	,052
	X2	507,859	82,757	,515	6,137	,000
	X3	-666,628	411,385	-,134	-1,620	,108

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

Berdasarkan uji regresi linear berganda yang ditampilkan pada tabel 6 diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda: $Y = 11739,607 + (-419,657)X_1 + (507,859)X_2 + (-666,628)X_3 + 0,05$

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 11739,607 menunjukkan bahwa jika variabel Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan bernilai konstan atau nol, maka variabel harga saham sebesar 11739,607.
2. Koefisien regresi inflasi memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 419,657, ini berarti jika nilai variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel inflasi akan menurunkan harga saham sebesar 419,657. Koefisien variabel inflasi bernilai negatif dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya nilai inflasi maka akan menurunkan harga saham.
3. Koefisien regresi profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 507,859, ini berarti jika nilai variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel profitabilitas akan menurunkan harga saham sebesar 507,859. Koefisien variabel profitabilitas bernilai positif dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya nilai profitabilitas maka akan menaikkan harga saham.
4. Koefisien regresi ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 666,628, ini berarti jika nilai variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan akan menurunkan harga saham sebesar 666,628. Koefisien variabel

ukuran perusahaan bernilai negatif dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya nilai ukuran perusahaan maka akan menurunkan harga saham.

**Tabel 7 Uji Statistik t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardize d Coefficient s	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11739,607	6574,498		1,786 ,077
	X1	-419,657	213,744	-,165	-1,963 ,052
	X2	507,859	82,757	,515	6,137 ,000
	X3	-666,628	411,385	-,134	-1,620 ,108

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

**Tabel 8 Uji Statistik F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	808790666,647	3	269596888,882	12,947	,000 ^b
	Residual	2311284454,344	111	20822382,472		
	Total	3120075120,991	114			

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V.20)

Berdasarkan tabel 7 & 8 diatas, maka uji hipotesis untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang diusulkan pada penelitian ini ialah tidak terdapat pengaruh. Dari hasil penelitian yang diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel inflasi sebesar -419,657 nilai t hitung sebesar -1,963 dan nilai t tabel 1,981 dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,052, dimana nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05%. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap harga saham pada Perusahaan properti dan *real estate* periode 2014-2018.
2. Hipotesis kedua yang diusulkan pada penelitian ini ialah terdapat pengaruh. Dari hasil penelitian yang diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar 507,859 nilai t hitung sebesar -1,963 dan nilai t tabel 1,981 dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05%. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan properti dan *real estate* periode 2014-2018.
3. Hipotesis ketiga yang diusulkan pada penelitian ini ialah tidak terdapat pengaruh. Dari hasil penelitian yang diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -666,628 nilai t hitung sebesar -1,963 dan nilai t tabel 1,981 dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,108, dimana nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05%. Dengan

demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada Perusahaan properti dan real estate periode 2014-2018.

4. Hipotesis ke empat yang diajukan dalam penelitian ini adalah variabel inflasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar 12,947 dan F tabel sebesar 2,68 (df pembilang 3 dan df penyebut adalah 111) dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan bahwa inflasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis menarik kesimpulan antara lain:

- 1) Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- 2) Variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- 3) Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- 4) Variabel inflasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- 5) Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi sebesar 23,9% yang dapat diartikan bahwa variabel inflasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 23,9%, sisanya 76,1% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. (2015). Analisis Informasi Keuangan (2nd ed.; N. Hikmah, ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Anasrul, Rahim, A., & Ishardyatmo, H. (2015). Pengaruh ROA dan Besaran Dividen terhadap Harga Saham bagi Calon Investor pada Bank BUMN tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3).
- Darmawan, A., Widyasmara, M. Y., Aris, M. R., Yasin, R., & Rejeki, S. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan Terhadap kebijakan dividen dan harga saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 13(1).
- Darsono, & Eki, R. (2018). Pasar Valuta Asing (1st ed.). Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Fahmi, I. (2015). Manajemen Investasi (2nd ed.; M. Masykur, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Gramedia.
- <https://investasi.kontan.co.id>. (2018). Berita investasi dan pasar modal. Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id>
- Kemalasari, A., & Ningsih, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2).
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect Of Financial Performance And Corporate Governance To Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103.
- Manullang. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia (1st ed.)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During The Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2).
- Murniati, S. (2016). Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Information Management and Business Review*, 8(1).
- Natalia, E. Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. 1(2), 129–142.
- Nino, Y., Murni, S., & Tumiwa, J. R. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Indeks LQ45. *Jurnal EMBA*, 4(3).
- Nurdin, I. (2015). Analisis pengaruh current ratio, debt equity ratio, earning per share, kurs dan tingkat inflasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di LQ45. *JRAMB, Prodi Akuntansi*, 259.
- Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sjahrial, D. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Mitra Wacana Media.
- Subing, H. J. T., Kusuma, R. W. R., & Gusni. (2017). An empirical analysis of internal and external factors of stock pricing: evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 15(4). [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21511/ppm.15\(4-1\).2017.02](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21511/ppm.15(4-1).2017.02)

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d* (17th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, B. (2015). Pengaruh Inflasi, Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Pada : Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tercatat Bei). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.17509/jaset.v7i1.8858>
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.
- Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (A. Djojo, Ed.). Yogyakarta: Gava Media.
- Wijaya, R. (2017). Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3).

